

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pada peramalan nilai IHK dan perhitungan laju inflasi di 90 kota perhitungan IHK menggunakan metode *Average Based Fuzzy Time Series Chen*, diperoleh untuk nilai peramalan IHK pada periode Juni 2024 terdapat 74 kota yang mengalami kenaikan nilai IHK dari bulan Mei 2024. Selain itu, untuk 16 kota lainnya mengalami penurunan nilai IHK yang mencakup Kota Lhokseumawe, Bukittinggi, Dumai, Bandar Lampung, Tanjung Pinang, Cilacap, Denpasar, Maumere, Kupang, Banjarmasin, Manado, Makasar, Pare-Pare, Ambon, Sorong dan Merauke. Penurunan nilai IHK pada kota-kota tersebut mempengaruhi laju inflasi yang terjadi. Sehingga, pada periode Juni 2024 sebanyak 74 kota akan mengalami inflasi atau terjadi kenaikan harga barang dan jasa yang digunakan oleh masyarakat dan 16 kota lainnya tidak terjadi kenaikan harga barang dan jasa di kota tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan laju inflasi di 90 Kota perhitungan IHK, diperoleh hasil bahwa terdapat dari 74 kota yang mengalami inflasi pada Juni 2024 tingkat inflasi tertinggi berada di Kota Tasikmalaya dengan angka 1,89%. Kemudian disusul dengan Kota Manokwari dengan angka 1,43%. Berdasarkan hasil perhitungan laju inflasi di 90 Kota, inflasi yang terjadi masih dalam target inflasi yang terkendali pada peraturan sasaran inflasi untuk tahun 2024 yang berada pada rentang angka $2,5 \pm 1\%$.
2. Pada penelitian ini, perhitungan tingkat keakuratan peramalan menggunakan kriteria perhitungan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan *Mean Absolute Deviation* (MAD). Hasil perhitungan tingkat keakuratan peramalan dengan menggunakan MAPE menunjukkan bahwa tingkat *error* peramalan nilai IHK di masing-masing kota mendapatkan akurasi nilai *error* di bawah 5%. Tingkat keakuratan peramalan tersebut memenuhi kriteria tingkat akurasi peramalan yang sangat baik karena *range* nilai berada di bawah 10 %. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan nilai MAD diperoleh nilai yang cukup kecil. Dengan demikian, metode *Average Based Fuzzy Time Series Chen* cukup baik digunakan dalam meramalkan nilai IHK.

5.2 Saran

Setelah memperoleh hasil dan pembahasan dari implementasi metode *Average Based Fuzzy Time Series Chen* dalam meramalkan indeks harga konsumen (IHK) dan perhitungan laju inflasi pada periode Juni 2024 menggunakan data dari periode Januari 2021 hingga Mei 2024. Sehingga, diperoleh beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu

1. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan peramalan nilai IHK untuk setiap kelompok komoditas (11 kelompok) dari IHK.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat bantu seperti *software* yang dapat membantu dalam menganalisis agar lebih mudah dalam menganalisis.
3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan metode *Average Based Fuzzy Time Series Chen* dengan metode *Fuzzy Time Series* lainnya.